

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007:4). Salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan bisa berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif ini diharapkan dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh dan sistematis mengenai persepsi mahasiswa akuntansi tentang praktik akuntansi kreatif (*creative accounting practice*) ditinjau dari teori akuntansi positif dan teori etika.

#### **3.2. Fokus dan Batasan Penelitian**

Menurut (Moleong, 2007) pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus. Penetapan fokus dapat membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang diperoleh di lapangan, jadi fokus dalam penelitian kualitatif berasal dari masalah itu sendiri dan fokus dapat menjadi bahan penelitian. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, batas menentukan kenyataan jamak yang kemudian mempertajam fokus. Kedua, penetapan fokus

dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus. Dengan kata lain, bagaimanapun penetapan fokus sebagai pokok masalah penelitian penting artinya dalam menentukan usaha menemukan batas penelitian. Dengan hal itu, peneliti dapat menemukan lokasi penelitian.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap praktik *creative accounting* pada praktik melebihi pendapatan, menunda beban dan manipulasi persediaan ditinjau dari teori akuntansi positif dan teori etika yang terdiri dari teori etika deontologi, teori etika utilitarianisme dan teori egoisme etis. Penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa akuntansi yang sedang atau telah mengambil mata kuliah Teori Akuntansi di jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi karena peneliti berasumsi bahwa segmentasi mahasiswa tersebut dapat dijadikan gambaran mengenai situasi sosial di jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi.

### **3.3 Sampel Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan sumber data berupa data primer yang diperoleh secara langsung melalui objek penelitian. Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah *creative accounting*. Dengan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi dengan kriteria yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah teori akuntansi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi tersebut

(Sugiyono, 2017:226). Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Peneliti kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan dirasakan dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data.

### **3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa. Hal yang menjadi pembahasan penelitian ini mengenai persepsi etis mahasiswa akuntansi pada *creative accounting* ditinjau dari teori akuntansi positif dan teori etika. Wawancara langsung dengan pihak terkait pada objek penelitian yakni peneliti terjun langsung ke objek penelitian dengan kriteria yaitu mahasiswa akuntansi yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah teori akuntansi. Penelitian ini menerapkan jenis wawancara mendalam (*in dept interview*) pembicaraan informal. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan mahasiswa, sehingga bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif ini tidak didasarkan perhitungan statistik. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik dari *non probability sampling* adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah orang yang dianggap paling tahu atau menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Kemudian akan dilakukan teknik *snowball sampling* yang merupakan teknik pengambilan sumber data dengan cara pengambilan sampel yang pada awalnya dengan jumlah sedikit, lama lama menjadi besar. Hal tersebut berdasar karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding yang lama kelamaan akan semakin besar.

Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum bukan untuk digeneralisasikan. Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan untuk memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap. Penentuan sampel unit dianggap telah memadai apabila telah sampai pada taraf redundancy yang artinya datanya telah jenuh sehingga apabila ditambah sampel

baru lagi tidak memberikan informasi yang baru. Penambahan sampel dihentikan manakala datanya sudah jenuh.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017:222). Karena itu dalam penelitian kualitatif "*the researcher is the key instrument*" Jadi peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

### **3.5 Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini adalah pengujian validitas dan reliabilitas. Pada penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Demikian dalam pengumpulan data, pencatatan hasil observasi dan wawancara yang terkandung bersifat *ideosyneratic* dan *individualistic* dimana melaporkan penelitian ini secara personalistik dan khas berbeda dari orang perorang. Peneliti akan melaporkan penelitiannya dengan bahasa dan jalan pikirannya. Menurut Sugiyono (2017:270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji diantaranya:

#### **1. Uji *Kredibility***

Uji kredibilitas data (validitas internal) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

- 1) Perpanjangan pengamatan apabila diperlukan, durasi perpanjangan pengamatan dilakukan akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji

kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Bila data yang diperoleh sudah benar berarti kredibel, maka waktu pengamatan dapat diakhiri.

- 2) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut kepastian data akan dapat diperoleh secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat mengecek kembali data yang ditemukan sehingga memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang topik yang di amati. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan berbekal berbagai referensi bahan bacaan baik buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan topik yang diteliti. Dengan begitu wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat memeriksa data temuannya sudah benar atau dapat dipercaya atau tidak.
- 3) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa teori yang digunakan.
- 4) Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya, sebaliknya apabila masih terdapat data yang

bertentangan dengan temuannya maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya. Dengan demikian temuan peneliti menjadi lebih kredibel.

- 5) Menggunakan bahan referensi dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti dilengkapi dengan data hasil wawancara dengan adanya rekaman wawancara.
- 6) Mengadakan *membercheck* yang merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati para pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel.

## **2. Pengujian *Transferability***

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut untuk diaplikasikan penelitian di tempat lain, maka peneliti harus memberikan Jawaban Informan jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran sedemikian jelasnya, suatu penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain. Definisi lain dari analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisir dalam suatu pola, kategori dan suatu Jawaban Informan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja (Moleong, 2007:122).

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh. Setelah data-data terkumpul peneliti menganalisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman (1994) dalam Sugiyono (2017:246) yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* berikut penjelasannya:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses mencakup merangkum dimana pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar

yang muncul dari catatan-catatan lapangan, data yang direduksi diantaranya seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan hal ini mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dari hasil wawancara tentang praktik akuntansi kreatif ditinjau dari teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teori akuntansi positif dan juga teori etika bisnis teleologi yang terdiri dari teori etika utilitarisme dan teori egoisme etis serta dengan menggunakan teori etika bisnis deontologi.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan bagian dari kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Bahwasannya penyajian data sebagai kumpulan informasi yang disusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk Jawaban Informan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah peneliti mereduksi data, kemudian peneliti menyajikan hasil wawancara tersebut dalam bentuk Jawaban Informan singkat. Hal itu dilakukan untuk memudahkan peneliti menyimpulkan hasil wawancara tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan membaca keseluruhan

informasi tentang *creative accounting*, membuat suatu Jawaban Informan terperinci mengenai praktik dan konteksnya, dan penyajian data berupa deskriptif naratif agar dapat diambil suatu simpulan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dalam pengumpulan data menuntut peneliti mengerti dan cepat tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahannya dan sebab akibat. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Setelah peneliti melakukan dua langkah sebelumnya yaitu reduksi data dan penyajian data. Selanjutnya peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini.